

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 104218 DESA SIDOMULIYO KECAMATAN BIRU BIRU

Irwansyah¹, Heryanto², Pandapotan Tambunan³, R.L Holmes Parhusip⁴

Universitas Quality
Email: iirwan135@gmail.com

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 104218 Desa Sidomuliyo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 104218 Desa Sidomuliyo sebanyak 30 orang siswa. Objek penelitian adalah model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran IPA dengan materi Peristiwa Alam di Indonesia di kelas V SD Negeri 104218 Desa Sidomuliyo Tahun Pelajaran 2016/2017. Alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti adalah lembar Observasi dan Tes. Hasil Penelitian Pada saat siklus I nilai rata-rata siswa 60,60 dan yang tuntas 60,73% setelah dilakukan tindakan yaitu pada siklus II mengalami peningkatan yakni nilai rata-rata menjadi 79,10 dan yang tuntas 96,5% .

Kata Kunci : Talking stick, Model, IPA

A. Latar belakang masalah

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan observasi penulis pada saat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SD Negeri 104218 Medan Helvetia yakni bulan Agustus sampai September 2016, bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa di SD Negeri 104218 Medan Helvetia. Para guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu mengutamakan ceramah atau menyampaikan informasi dan para siswa

hanya mendengarkan saja yang disampaikan guru.

Permasalahan ini terlihat pada cara pembelajaran IPA serta kondisi siswa yang kondusif dan pasif, hal ini terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhi kurang maksimalnya hasil belajar IPA antara lain: Penggunaan model yang kurang bervariasi, Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, Guru kurang terampil dalam menggunakan model pembelajaran, Pembelajaran perpusat pada gurusehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Alasan penulis memilih judul ini dikarenakan hasil belajar siswa belum tuntas secara klasikal.

Berdasarkan dengan kondisi tersebut, untuk menciptakan suasana yang disukai oleh siswa, guru perlu melakukan suatu pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran serta dapat lebih memahami materi ajar yang di sampaikan agar kompetensi dapat tercapai. Salah satu upaya untuk mengatasinya adalah dengan menerapkan Model pembelajaran *Talking Stick*. Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan satu dari sekian banyak satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan

tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah mempelajari materi pembelajaran. Model ini bermanfaat karena mampu menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun, model ini cocok digunakan untuk semua kelas dan semua tingkatan umur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi
2. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Guru kurang terampil dalam menggunakan Model Pembelajaran
4. Pembelajaran perpusat pada guru

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di uraikan diatas maka dalam penelitian ini dibatasi pada Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Peristiwa Alam di Indonesia di kelas V SDN. No 104218 Desa Sidomuliyo Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran IPAmateri Peristiwa Alam di Indonesia di kelas V SD Negeri 104218 Desa SidomuliyoTahun Pelajaran 2016/2017 ?
2. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan

Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran IPA Materi Peristiwa Alam di Indonesia di kelas V SD Negeri 104218 Desa Sidomuliyo Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

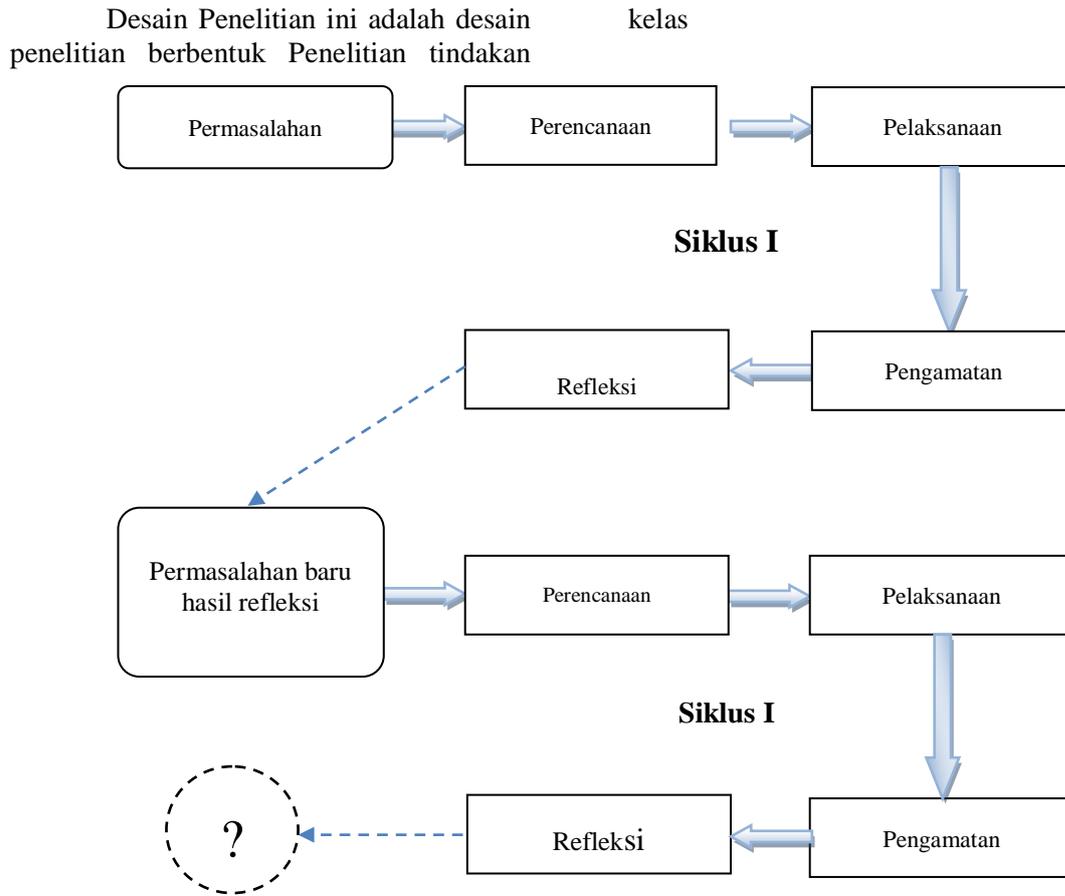
1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran IPA Materi Peristiwa Alam di Indonesia di kelas V SD Negeri 104218 Desa Sidomuliyo.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran IPA Materi Peristiwa Alam di Indonesia di kelas V SD Negeri 104218 Desa Sidomuliyo.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru
 - Menjadi bahan informasi yang berguna untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran.
 - Sebagai alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan Kemampuan menghitung bangun datar siswa
 - Sebagai temuan awal untuk mengikuti pembelajaran yang bermakna dan bermutu
2. Bagi siswa.
 - Membuka peluang untuk mengikuti pembelajaran yang bermakna dan bermutu
 - Meningkatkan Kemampuan belajar IPA siswa
3. Bagi Sekolah.

Sebagai bahan masukan edukatif dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan.

G. Desain Penelitian



Gambar 1. Desain Penelitian

H. Teknik Analisis Data

1. Langkah-langkah pengolahan data

- a. Mentabulasi data skor dari tiap siswa skala 1-100 dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

- b. Membuat Frekuensi Nilai dari Setiap Kelas
- c. Menghitung rata-rata setiap kelas dimana skor rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana 2002})$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata skor
xi : Jumlah skor

f_i : Frekuensi

I. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

A. Deskripsi Hasil Penelitian.

I. Hasil Belajar pada Siklus I

Data Hasil belajar yang diperoleh dari nilai pembelajaran Matematika Pada siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 1 nilai siswa kelas V SDN 104218 Desa Sidomulyo.

Tabel 1. Menghitung frekuensi nilai siswa

| No. | Nilai siswa | Frekuensi | |
|-----|-------------|-----------|-------------|
| | | Absolute | Relatif (%) |
| 1 | 85 | 1 | 3,5 |
| 2 | 80 | 3 | 10,7 |
| 3 | 77 | 3 | 10,7 |
| 4 | 74 | 4 | 14,2 |
| 5 | 71 | 2 | 7,1 |
| 6 | 68 | 2 | 7,1 |
| 7 | 65 | 2 | 7,1 |
| 8 | 62 | 1 | 3,5 |
| 9 | 60 | 4 | 14,2 |
| 10 | 57 | 2 | 7,1 |
| 11 | 51 | 2 | 3,5 |
| 12 | 48 | 2 | 7,1 |
| 13 | 42 | 2 | 3,5 |
| Σ | | 30 | 100 |

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat siswa yang memperoleh nilai tertinggi adalah 85, dengan jumlah siswa 1 orang (3,5%). Nilai terendah adalah 42 sebanyak 2 orang. Namun demikian, nilai dengan frekuensi terbanyak adalah 74 dan 60

sebanyak 4 orang (14,2%). Dari data di atas kita perlu melakukan perhitungan untuk mengetahui rata-rata.

Pembelajaran Menggunakan Model *Talking Stick*.

Tabel 2. Menghitung Rata – Rata Nilai Siswa

| No. | Nilai Siswa (Xi) | Frekuensi (Fi) | Xi ² | Fi ² | Fi.Xi | Fi.Xi ² |
|-----|------------------|----------------|-----------------|-----------------|-------|--------------------|
| 1 | 85 | 1 | 7225 | 1 | 85 | 7225 |
| 2 | 80 | 3 | 6400 | 9 | 240 | 19200 |
| 3 | 77 | 3 | 5929 | 9 | 231 | 17787 |
| 4 | 74 | 4 | 5476 | 16 | 296 | 21904 |
| 5 | 71 | 2 | 5041 | 4 | 142 | 10082 |
| 6 | 68 | 2 | 4624 | 4 | 136 | 9248 |
| 7 | 65 | 2 | 4225 | 4 | 130 | 8450 |
| 8 | 62 | 1 | 3844 | 1 | 62 | 3844 |
| 9 | 60 | 4 | 3600 | 16 | 240 | 14400 |
| 10 | 57 | 2 | 3249 | 4 | 114 | 6498 |
| 11 | 51 | 2 | 2601 | 1 | 51 | 2601 |
| 12 | 48 | 2 | 2304 | 4 | 96 | 4608 |
| 13 | 42 | 2 | 1764 | 1 | 42 | 1764 |

| | | | | | |
|---|----|-------|----|------|--------|
| Σ | 30 | 56282 | 74 | 1697 | 127611 |
|---|----|-------|----|------|--------|

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Talking Stick* adalah :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1697}{28} \\ &= 60,60\end{aligned}$$

II. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai nilai rata-rata sebesar 79,10. Hal ini telah menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 66,60. Frekuensi Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Frekuensi nilai siswa pada siklus II

| No. | Nilai | Frekuensi | |
|-----|-------|-----------|-------------|
| | | Absolute | Relatif (%) |
| 1 | 90 | 3 | 10,7 |
| 2 | 86 | 6 | 21,4 |
| 3 | 83 | 4 | 14,2 |
| 4 | 80 | 2 | 7,1 |
| 5 | 76 | 5 | 17,8 |
| 6 | 73 | 4 | 14,2 |
| 7 | 70 | 2 | 3,5 |
| 8 | 66 | 2 | 7,1 |
| 9 | 63 | 2 | 3,5 |
| Σ | | 30 | 100 |

Berdasarkan Tabel 3. dapat dilihat siswa yang memperoleh nilai tertinggi adalah 90, dengan jumlah siswa 3 orang (10,7%). Nilai terendah adalah 63 sebanyak 1 orang. Namun demikian, nilai dengan

frekuensi terbanyak adalah 86 sebanyak 6 orang (21,4%). Dari data di atas kita perlu melakukan perhitungan untuk mengetahui nilai rata-rata pada kelas

Tabel 4. Nilai siswa untuk mencari rerata

| No. | Nilai Siswa (Xi) | Frekuensi (Fi) | Xi ² | Fi ² | Fi.Xi | Fi.Xi ² |
|-----|------------------|----------------|-----------------|-----------------|-------|--------------------|
| 1 | 90 | 3 | 8100 | 9 | 270 | 24300 |
| 2 | 86 | 6 | 7396 | 36 | 516 | 44376 |
| 3 | 83 | 4 | 6889 | 16 | 332 | 27556 |
| 4 | 80 | 2 | 6400 | 4 | 160 | 12800 |
| 5 | 76 | 5 | 5776 | 25 | 380 | 28880 |
| 6 | 73 | 4 | 5329 | 16 | 292 | 21316 |
| 7 | 70 | 2 | 4900 | 1 | 70 | 4900 |
| 8 | 66 | 2 | 4356 | 4 | 132 | 8712 |
| 9 | 63 | 2 | 3969 | 1 | 63 | 3969 |

| | | | | | |
|---|----|-------|-----|------|--------|
| Σ | 30 | 53115 | 112 | 2215 | 176809 |
|---|----|-------|-----|------|--------|

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Talking Stick* adalah :

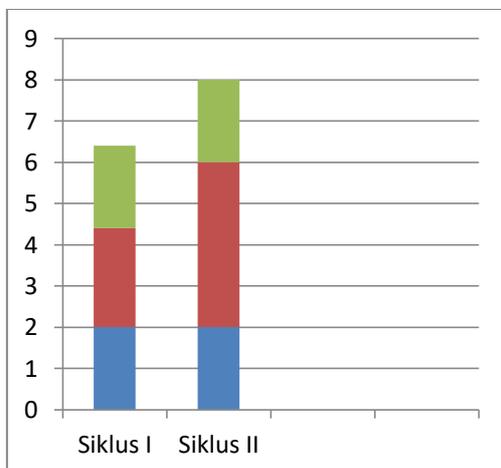
$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2215}{28} \\ &= 79,10 \end{aligned}$$

Jadi untuk melihat lebih detail perbedaan antara siklus I dan siklus II dibuat rekapitulasi sebagai berikut.

Tabel 5. Rekapitulasi hasil belajar siswa pada perbaikan IPA

| No | Nilai siklus | | Frekuensi | |
|----|--------------|-----------|-----------|--------|
| | Siklus I | Siklus II | Jumlah | Rerata |
| 1 | 60,6 | 79,10 | 139,16 | 69,58 |

Berdasarkan tabel diatas nampak ada peningkatan kemampuan siswa dengan menggunakan model *Talking Stick*.hal ini dapat digambarkan melalui grafik:



Gambar 2. Grafik Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA

Simpulan Dan Saran

I. Simpulan

Dari hasil pembahasan dan pengamatan maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Sebelum diberi tindakan kesulitan yang dialami siswa adalah memahami pelajaran IPA
2. Pada saat siklus I nilai rata-rata siswa 60,60 dan yang tuntas 60,73% setelah dilakukan tindakan yaitu pada siklus II mengalami peningkatan yakni nilai rata-rata menjadi 79,10 dan yang tuntas 96,5% .
3. Penerapan model *Talking Stick* dalam meningkatkan kemampuan Belajar IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 104218 Desa Sidomulyo Kecamatan Biru Biru.

II. Saran

Dari hasil penulisan dan simpulan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran:

1. Bagi guru: Khususnya guru kelas diharapkan menerapkan model atau media dalam pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami
2. Bagi siswa: Diharapkan agar lebih banyak melakukan latihan dan pengamatan dalam pembelajaran khususnya IPA
3. Bagi sekolah: diharapkan agar menaungi dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran secara maksimal khususnya dalam mengadakan pendekatan, strategi, model atau media agar terwujud tujuan pendidikan di lingkungan kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, (2003) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta:Jakarta.
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang mendidik*. PT Asdi Mahasatya.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2015. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.

- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Ed.3 Medan: Media Persada.
- Jasman Jalil. 2014. *Paduan Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Gagne dan R. Ibrahim (2007). *Strategi Belajar Mengajar*, Universitas Terbuka Jakarta.
- Sudijono. A., (2009), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sudjana., (2002), *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung.
- Suprijono, A., (2010), *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Wardani dkk (2008), *Pemantapan Kemampuan Profesional Buku Panduan*, Jakarta: Universitas Terbuka